

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Narbuko dan Achmadi metodologi adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan.

Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya. Berdasarkan penjelasan tersebut Narbuko dan Achmadi menyimpulkan metodologi penelitian adalah ilmu mengenai jalan yang dilewati untuk mencapai pemahaman (2010, hal. 1-3).

Metodologi penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun serta menganalisis dan menyimpulkan data-data, sehingga dapat dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan (Mohammad Ali dikutip dari Narbuko dan Achmadi, 2010, hal. 2).

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis adalah jenis penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong : 2002). Sehingga secara keseluruhan metode kualitatif memanfaatkan cara penafsiran dengan menyajikannya dalam bentuk deskripsi. Cara inilah yang mendorong metode kualitatif dianggap sebagai

multimetode sebab penelitian pada gilirannya melibatkan sejumlah besar gejala sosial yang relevan.

Berdasarkan definisi diatas, penelitian ini adalah penelitian yang tidak menggunakan model matematis, statistik atau komputer. Proses penelitian ini dimulai dari menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap obyektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri.

Penelitian kualitatif banyak diterapkan dalam penelitian historis atau deskriptif.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan ialah drama Jepang yang berjudul *Nihonjin no Shiranai Nihongo* karya Hebizō & Umino Nagiko pada tahun 2010 yang diputar di YTV dan NTV. Film ini dimainkan oleh artis Jepang dan luar negeri diantaranya ialah Naka Riisa, Guru Bahasa Jepang yang kemampuan bahasa Jepangnya tidak terlalu baik di salah satu sekolah swasta Jepang. Kemudian, Mayo sebagai murid asing yang belajar bahasa Jepang di sekolah swasta yang di ajar oleh Naka Riisa sebagai (Kano Haruko) dan masih banyak pemain lainnya.

Kano Haruko (Naka Riisa) adalah seorang *salesgirl* di salah satu toko pakaian di Shibuya. Tetapi, dia bercita-cita menjadi guru. Suatu hari, Haruko bertemu dengan seorang guru dari sebuah SMA dan menawari Haruko bantuan untuk mendapatkan pekerjaan sebagai guru. Ternyata, sekolah tempat Haruko diminta mengajar selama tiga bulan itu ialah sekolah swasta. Sementara itu di tangannya, Haruko membawa buku-buku pelajaran untuk anak SD. Ketika Haruko

muncul pertama kali sebagai guru, ia mendapati kenyataan bahwa murid-muridnya adalah siswa asing yang akan belajar bahasa Jepang. Haruko pun bertugas melatih bahasa Jepang kepada sembilan murid asing itu. Ketika sedang belajar di dalam kelas, murid-muridnya banyak bertanya mengenai bahasa Jepang, tapi Haruko bingung bagaimana menjawabnya. Dia pun sadar bahwa dia tidak sepenuhnya memahami bahasanya sendiri.

Drama ini pantas untuk dijadikan sumber data karena drama yang berjudul *Nihonjin no Shiranai Nihongo* ini sangat bagus bagi para mahasiswa yang ingin tahu seperti apa keadaannya jika belajar bahasa Jepang di sekolah swasta Jepang, drama ini secara tidak langsung memberikan informasi penting bagi mahasiswa Sastra Jepang Indonesia, bagaimana harus bersikap dengan orang-orang sekitar di Jepang di sekolah maupun di luar sekolah. Selain itu, didalam drama ini terdapat berbagai macam pujian dan respon pujian dari berbagai macam orang sehingga penulis dapat mengklasifikasikan dan memberikan informasi bahwa terdapat berbagai jenis respon pujian dari setiap orang.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara :

1. Menonton drama *Nihonjin no Shiranai Nihongo* dan mencari data yang akan digunakan dalam penelitian.
2. Kemudian menandai dan mencatat adegan respon pujian yang ditemukan dalam drama *Nihonjin no Shiranai Nihongo*.
3. Penulis mencocokkan antara transkrip dengan dialog yang sedang berjalan. Selain itu penulis juga menandai waktu terjadinya tuturan respon pujian

tersebut dengan cara memberikan tanda disetiap tuturan respon pujian dan menyertakan keterangan waktunya dalam analisis.

4. Dengan menggunakan cara ini penulis mencatat data yang dibutuhkan dengan lebih cermat. Selain itu penulis juga meneliti atau memilah data yang sesuai dengan rumusan masalah.

3.4 Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam menganalisis data adalah sebagai berikut.

1. Penulis mencari dan meneliti dari seluruh data yang telah tersedia kemudian mengklasifikasikan data tersebut sesuai dengan jenisnya.
2. Selanjutnya menjelaskan secara deskriptif data dengan mengambil contoh dialog percakapan yang ada di dalam film tersebut.
3. Kemudian dianalisis berdasarkan jenis dan fungsinya. Untuk menjawab rumusan masalah dilakukan secara bersama-sama dengan cara menjelaskan jenis pada alinia pertama dan fungsi pada alinia kedua.
4. Setelah semua selesai dilakukan maka akan ditarik kesimpulan atas data yang telah diperoleh tersebut.